

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk

Oleh:

Martha Suhardiyah¹

Sherly Dwi Dayanti²

Jelita Nur Rahmania³

Elsa Putri Rahayu⁴

Nurin Putri Andini⁵

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Alamat: Jl. Dukuh Menanggal XII, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60234).

Korespondensi Penulis: martha@unipasby.ac.id, sherlydwidayanti129@gmail.com,
jelitanurul1234@gmail.com, elsaaptr30@gmail.com, Andininurin73@gmail.com.

Abstract. *This study aims to analyze the financial performance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on profitability ratios during the 2021–2024 period. The profitability ratios used in this research include Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). The research method applied is a descriptive quantitative approach using secondary data obtained from the financial statements and annual reports of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The results indicate that the ROA ratio consistently falls into the very good category, reflecting the company's ability to manage its assets effectively in generating profits. The ROE ratio shows an improvement from a sufficient to a good category, indicating better efficiency in equity management. Meanwhile, the NPM ratio remains consistently in the very good category, demonstrating the company's effectiveness in converting operating income into net profit. Overall, the financial performance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the 2021–2024 period can be classified as very good, indicating strong profitability and sound financial conditions.*

Keywords: Profitability Ratio, Financial Performance, ROA, ROE, NPM.

Received December 18, 2025; Revised December 27, 2025; January 09, 2026

*Corresponding author: martha@unipasby.ac.id

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan rasio profitabilitas selama periode 2021–2024. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio ROA Bank Mandiri berada pada kategori sangat baik selama periode penelitian, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara optimal untuk menghasilkan laba. Rasio ROE mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik, menunjukkan efisiensi pengelolaan modal yang semakin baik. Sementara itu, rasio NPM secara konsisten berada pada kategori sangat baik, yang menandakan efektivitas perusahaan dalam mengonversi pendapatan operasional menjadi laba bersih. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2021–2024 tergolong sangat baik dan mencerminkan kondisi keuangan yang sehat serta stabil.

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan, ROA, ROE, NPM.

LATAR BELAKANG

Perbankan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian suatu negara, karena menjalankan peran penting dalam mengumpulkan serta menyalurkan dana dari masyarakat. Kinerja keuangan yang baik menjadi tolok ukur utama dalam mengevaluasi efektivitas serta efisiensi kegiatan operasional perbankan. Salah satu komponen yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh laba melalui pemanfaatan aset dan modal yang dimiliki.

Peran lembaga perbankan sangat vital dalam pengembangan ekonomi suatu negara. Setiap negara memiliki institusi keuangan, sehingga keberadaan bank menjadi sangat penting dalam mendukung ekonomi masyarakat. Hal ini terjadi karena bank terlibat dalam beragam aktivitas keuangan serta menyediakan layanan yang berhubungan dengan pergerakan dan penyebaran uang. Adanya institusi perbankan di Indonesia dapat

meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan membantu pemerintah dalam menghadapi tantangan ekonomi saat ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan hasil dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia, dan didirikan berdasarkan Akta No. 9 pada 2 Oktober 1998. Proses pembentukan bank ini mencapai puncaknya pada Juli 1999 ketika empat bank pemerintah strategis Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia, dan Bank Pembangunan Indonesia digabung menjadi satu entitas yang kuat.

Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki. Laporan keuangan sebagai hasil akhir proses akuntansi terdiri atas laporan laba rugi dan neraca (Ermaini et al., 2021). Ada berbagai jenis rasio keuangan, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai indikator profitabilitas. Dalam dunia perbankan, keberhasilan finansial umumnya diukur melalui profitabilitas. Laba yang sehat menggambarkan kemampuan bank dalam mengendalikan risiko kredit yang dihadapi, menjalankan operasi secara efisien, serta berhasil dalam mengumpulkan pendapatan baik dari bunga maupun non-bunga.

Rasio profitabilitas memiliki beberapa tujuan utama, antara lain adalah untuk mengevaluasi keuntungan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, menganalisis efektivitas manajemen, dan menilai posisi laba seiring berjalannya waktu. Rasio ini memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk menilai secara keseluruhan pendekatan bisnis yang diterapkan. Tujuan lain dari analisis ini adalah memberikan landasan dalam pengambilan keputusan investasi, penyaluran kredit, serta perencanaan pengembangan usaha. Bagi pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan analis pasar, informasi mengenai profitabilitas berperan sebagai acuan objektif dalam menilai tingkat daya tarik dan stabilitas perusahaan.

Menurut Nurhaliza dan Harmain (2022), rasio profitabilitas adalah metode untuk menilai aset organisasi berdasarkan tingkat keuntungan yang dihasilkan. Beberapa kategori rasio profitabilitas antara lain:

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk

1. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki (Atul et al., 2022). Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA yaitu:

$$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aktivasi} \times 100\%$$

2. Menurut Nurhaliza dan Harmain (2022), ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan modal sendiri secara efisien. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROE yaitu :

$$ROE = \frac{Laba\ bersih}{Total\ modali} \times 100\%$$

3. NPM merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan pendapatan operasional (Putri, 2020). Rumus yang digunakan untuk menghitung NPM yaitu:

$$NPM = \frac{Laba\ bersih}{Pendapatan\ operasional} \times 100\%$$

Laba bersih adalah nilai laba atau surplus usaha selama periode tertentu dikurangi beban pajak pendapatan. Pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diperoleh secara langsung dari aktivitas utama perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan memiliki nilai penting bagi berbagai kelompok yang terlibat, seperti pemegang saham, pemberi pinjaman, analis, penasihat keuangan, otoritas pemerintah, dan manajemen perusahaan. Jika dikembangkan dengan cermat dan tepat, laporan ini mampu memberikan wawasan yang jelas mengenai hasil atau pencapaian yang telah diraih oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan

KAJIAN TEORITIS

Menurut Fahmi (2018), kinerja keuangan merupakan hasil analisis untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan dapat diukur melalui analisis rasio keuangan, salah satunya rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas meliputi ROA, ROE, dan NPM. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki (Atul et al., 2022). ROE menunjukkan tingkat pengembalian modal sendiri yang mencerminkan

efisiensi pengelolaan ekuitas (Nurhaliza & Harmain, 2022). Sementara itu, NPM mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan operasional (Putri, 2020). Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian didefinisikan sebagai proses penyelidikan dan analisis masalah dengan menggunakan metode ilmiah untuk memperoleh kesimpulan yang objektif (Kusumastuti, 2020). Peneliti sebagai instrumen kunci serta pengumpulan data melalui studi kepustakaan, di mana data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2021 - 2024. Analisis informasi dilakukan dengan memanfaatkan rasio keuangan seperti rasio profitabilitas (ROA, ROE, NPM) guna mengevaluasi peforma keuangan suatu perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. ROA

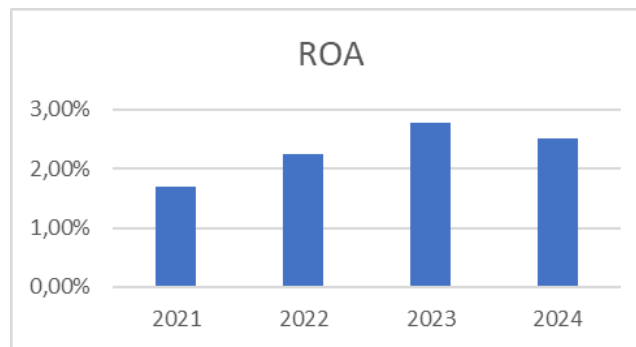
Matriks penilaian tingkat rasio ROA menurut Bank Indonesia (2022) adalah sebagai berikut:

No	Standar Industri	Kriteria Penilaian
1.	$ROA > 1,5\%$	Sangat Baik
2.	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Baik
3.	$0,5\% < ROA \leq 0,5\%$	Cukup
4.	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Tidak Baik
5.	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Sangat Tidak Baik

Tabel 1 Hasil perhitungan ROA PT Mandiri (Persero) Tbk.

Tahun	Total Aktiva	Laba Bersih Setelah Pajak	ROA	Kriteria Penilaian
2021	1.725.611.128	30.551.097	1,7%	Sangat Baik
2022	1.992.544.687	44.952.368	2,25%	Sangat Baik
2023	2.174.219.449	60.051.870	2,77%	Sangat Baik
2024	2.427.223.262	61.165.121	2,52%	Sangat Baik

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk



Gambar 1 Diagram batang dari hasil perhitungan ROA

Berdasarkan analisis yang dilakukan, rasio Return on Assets (ROA) Bank Mandiri selama periode yang diamati menunjukkan kinerja yang sangat baik. Setiap nilai ROA pada tahun pengamatan tersebut termasuk dalam kategori “Sangat Baik” sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Ini mengindikasikan bahwa bank berhasil menggunakan aset yang ada dengan cara yang efektif untuk menciptakan profit.

Secara keseluruhan, performa ROA mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, terutama di awal periode tersebut. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan bank dalam meningkatkan laba bersihnya melalui pengelolaan aset yang optimal serta pertumbuhan aktivitas operasional yang positif. Situasi ini juga menunjukkan bahwa strategi bisnis yang diterapkan oleh manajemen berjalan dengan efektif.

Pada tahun terakhir dari masa pengamatan, meskipun terdapat sedikit penurunan pada ROA, penilaian kategori tetap tidak terpengaruh, karena bank masih berada pada tingkat kinerja yang superior. Ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri tetap bisa menjaga profitabilitasnya meskipun harus menghadapi perubahan dalam dinamika operasional dan keadaan ekonomi.

Secara keseluruhan, kinerja ROA selama empat tahun mencerminkan bahwa bahwa Bank Mandiri berada pada kondisi keuangan yang solid serta memiliki kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh asetnya. Bank dapat menjaga konsistensi kinerja yang sangat baik dan tetap sejalan dengan standar industri yang tinggi.

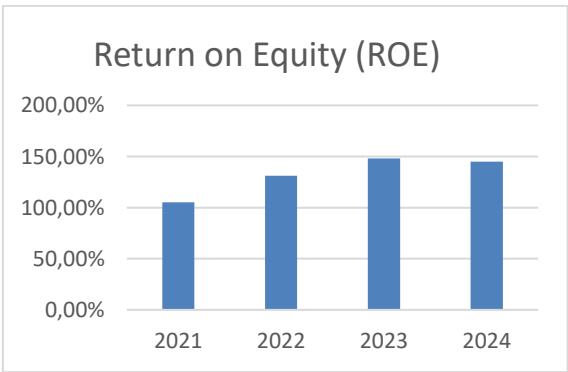
B. ROE

Matriks penilaian tingkat rasio ROE menurut Bank Indonesia (2022) adalah sebagai berikut:

No	Standar Industri	Kriteria Penilaian
1.	$ROE > 23\%$	Sangat Baik
2.	$18\% < ROE \leq 23\%$	Baik
3.	$13\% < ROE \leq 18\%$	Cukup
4.	$8\% < ROE \leq 13\%$	Tidak Baik
5.	$ROE \leq 8\%$	Sangat Tidak Baik

Tabel 2 Hasil Perhitungan ROE PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tahun	Total Modal	Laba Bersih Setelah Pajak	ROE	Kriteria Penilaian
2021	222.111.282	30.551.097	13,7%	Cukup
2022	252.245.455	44.952.368	17,8%	Cukup
2023	287.494.962	60.051.870	20,8%	Baik
2024	313.474.681	61.165.121	19,5%	Baik



Gambar 2 Diagram batang dari hasil perhitungan ROE

Hasil analisis ROE menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan laba dari modal yang dimilikinya. Kinerja ini kemudia mengalami peningkatan meskipun berada di kategori yang sama, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam cara penggunaan modal.

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk

Pada periode berikutnya, ROE mengalami peningkatan hingga masuk dalam kategori baik, yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam pengelolaan ekuitas semakin baik. Di tahun terakhir, ROE tetap berada dalam kategori baik, meskipun mengalami penurunan kecil dibandingkan dengan periode sebelumnya. Secara keseluruhan, ROE perusahaan menunjukkan pola peningkatan yang stabil, yang mengindikasikan bahwa penggunaan modal oleh perusahaan sudah berjalan dengan efisien.

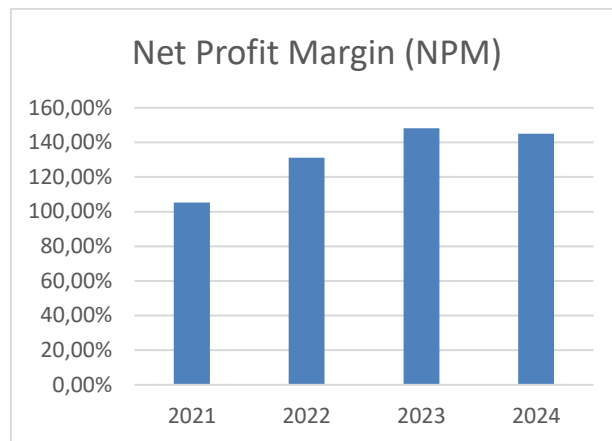
C. NPM

Matriks penilaian tingkat rasio NPM menurut Bank Indonesia (2022) adalah sebagai berikut:

No	Standar Industri	Kriteria Penilaian
1.	> 100%	Sangat Baik
2.	81% - 100%	Baik
3.	66% - 81%	Cukup
4.	51% - 66%	Tidak Baik
5.	<51%	Sangat Tidak Baik

Tabel 3 Hasil Perhitungan NPM PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tahun	Pendapatan Operasional	Laba Bersih Setelah pajak	NPM	Kriteria Penilaian
2021	29.028.020	30.551.097	105,2%	Sangat Baik
2022	34.280.703	44.952.368	131,1%	Sangat Baik
2023	40.522.846	60.051.870	148,20%	Sangat Baik
2024	42.171.015	61.165.121	145,04%	Sangat Baik



Gambar 3 Diagram batang dari hasil perhitungan NPM

Berdasarkan analisis Net Profit Margin (NPM), tampak bahwa perusahaan menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan operasional sepanjang periode pengamatan. Ini menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola aktivitas operasional dengan sangat efektif sehingga pendapatan yang diperoleh dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi.

Seiring waktu, rasio keuntungan perusahaan menunjukkan tren positif yang konsisten, ini menunjukkan keberhasilan dalam penerapan strategi operasional dan pengendalian biaya yang dijalankan. Meskipun pada periode terakhir terjadi sedikit penurunan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya, tingkat NPM tetap berada dalam kategori yang sangat baik, sehingga perusahaan masih mampu menjaga kinerja profitabilitas yang kuat.

Secara keseluruhan, pola NPM menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas optimal dalam mengonversi pendapatan menjadi laba bersih, yang juga mencerminkan stabilitas keuangan yang baik serta pengelolaan operasional yang efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berikut adalah hasil analisis keuangan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu:

1. ROA menggambarkan performa yang sangat memuaskan selama jangka waktu penelitian. Angka ROA tetap berada di atas patokan sektor yang diterapkan oleh Bank Indonesia (.1,5%), yang menunjukkan bahwa Bank

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk

Mandiri mampu mengelola seluruh asetnya dengan efektif dalam upaya memperoleh laba, meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2024.

2. ROE mengalami peningkatan yang signifikan dari kategori cukup pada tahun 2021-2022 menjadi baik pada 2023-2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba semakin meningkat. Kinerja ROE yang meningkat menunjukkan efektivitas manajemen dalam memaksimalkan modal pemilik.
3. NPM secara konsisten menduduki kategori Sangat Baik selama empat tahun berturut-turut, dengan angka yang terus meningkat hingga tahun 2023. Walaupun pada tahun 2024 terlihat sedikit penurunan, tingkat NPM masih mencerminkan kemampuan yang sangat efisien dalam mengubah pendapatan operasional menjadi laba bersih.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada periode 2021 – 2024 tergolong sangat baik, karena mampu menjaga tingkat profitabilitas yang tinggi meskipun terdapat sedikit penurunan pada beberapa indikasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja profitabilitas, khususnya melalui pengelolaan aset dan ekuitas yang lebih optimal agar rasio ROA dan ROE tetap berada pada kategori baik hingga sangat baik. Selain itu, efisiensi biaya operasional perlu terus dijaga guna mempertahankan tingkat Net Profit Margin (NPM) yang tinggi di tengah dinamika kondisi ekonomi dan persaingan industri perbankan.
2. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, karena rasio profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan risiko kredit agar analisis kinerja keuangan menjadi lebih komprehensif. Selain itu, periode penelitian dapat diperpanjang atau dibandingkan dengan bank lain guna memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Atul, A., Nurhaliza, R., & Harmain, S. (2022). Analisis rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perbankan. *Sejurnal.com*.
<https://share.google/oKwTq2du6F6iB71kn>
- Ermaini, D., Sari, N., & Wahyuni, S. (2021). *Pengantar akuntansi*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). RajaGrafindo Persada.
- Kusumastuti, A. (2020). *Pengantar metodologi penelitian*. Antasari Press.
- Putri, N. A. (2020). Analisis rasio profitabilitas pada PT Bank Perkreditan Rakyat Lugas Dana Mandiri Padang. *OSF Preprints*, 1–10.
<https://osf.io/preprints/kaw2e/>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2024). *Annual report & sustainability report 2024*.
- Bank Indonesia. (2022). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/10/PBI/2022 tentang penilaian tingkat kesehatan bank*. Bank Indonesia.